

Standard Operating Procedure (SOP) Penggunaan Mesin Pemasang Senar

Tujuan: SOP ini bertujuan menjadi dokumen acuan dalam menggunakan mesin pemasang senar agar terhindar dari kesalahan pemasangan dan kecelakaan kerja. Mesin pemasang senar digunakan untuk mengencangkan tarikan pada senar raket yang telah di anyam. Raket yang bisa dilakukan pengencangan hanya raket *badminton* dan raket tenis.

Peran: Karyawan pemasang senar.

Cakupan: Dokumen ini mencakup proses penggunaan mesin pemasang senar.

Prosedur:

1. Sambungkan kabel listrik dengan sumber daya listrik, pastikan listrik telah terhubung dengan baik.
2. Pastikan proses anyam pada senar raket yang hendak dilakukan pengencangan telah selesai dilakukan.
3. Letakan raket pada mesin dengan posisi yang sesuai untuk dilakukan pengencangan senar. Posisikan penjepit atas dan bawah berada pada bagian tengah sejajar dengan batang pegangan pada raket. Rapatkan bagian penyangga *frame* (rangka) raket agar tidak terjadi perubahan posisi kemiringan raket yang disimpan. Pastikan posisi raket tidak berubah.
4. Kemudian pastikan terdapat sisa panjang senar sekitar 1 (satu) cm sampai 2 (dua) cm, agar dapat dilakukan penarikan menggunakan mesin.
5. Lakukan pengaturan awal untuk besar tarikan yang akan diberikan oleh mesin pada bagian *display*. Bagian ini sangat penting untuk diperhatikan guna menghindari kegagalan pasang akibat kesalahan pada besaran tarikan yang diberikan. Berikut ini merupakan beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan:
 - a. Pada raket *badminton* gunakan satuan tarikan dengan besaran lbs, sedangkan pada raket tenis gunakan satuan tarikan dengan besaran Kg. Kesalahan pemilihan besaran tarikan dapat menyebabkan kerusakan pada senar raket misalnya senar putus.
 - b. Masukkan besaran tarikan yang hendak digunakan pada mesin. Perhatikan batas maksimal tarikan yang terdapat pada masing-masing raket, baik raket badminton maupun raket tenis.
 - c. Pada tarikan awal raket, berikan tambahan sebesar 10% dari tarikan yang dikehendaki. Tujuannya adalah memberikan fondasi tarikan pada raket.
6. Selanjutnya lakukan proses pengencangan senar raket dengan melakukan penarikan pada senar di masing-masing lubang. Proses ini bisa dilakukan dari posisi horizontal maupun vertikal pada arah anyam senar raket. Proses penarikan dimulai dari posisi tengah raket menuju luar, baik kiri maupun kanan.
7. Setiap selesai menarik satu ruas senar, gunakan penjepit yang berada pada bagian bawah mesin, tujuannya adalah menahan tegangan pada senar raket agar tidak kembali terlepas.
8. Apabila telah selesai mengencangkan senar pada bagian seluruh vertikal atau horizontal, akhiri dengan mengikat simpul sebelum melanjutkan pada posisi ruas lainnya baik horizontal atau vertikal. Proses ikat simpul selalu dilakukan setelah selesai mengencangkan keseluruhan ruas dari suatu posisi, baik vertikal maupun horizontal.
9. Pastikan hasil ikat simpul rapih dan tidak mengganggu pemakaian raket pada saat bermain. Karyawan bisa menggunakan gunting senar untuk memotong kelebihan senar yang tidak diperlukan setelah dilakukan ikat simpul.

10. Apabila kesulitan pada saat melakukan penarikan senar diantara lubang rangka raket, karyawan bisa memanfaatkan alat penarik senar. Gunakan alat penarik senar dengan hati-hati karena memiliki ujung yang tajam sehingga memiliki resiko kecelakaan kerja juga kerusakan pada senar raket.